

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yaitu suatu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan, penelitian ini tergolong penelitian kuantitatif, merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan berdasarkan prosedur statistik atau cara kuantifikasi tertentu (Juliandi, 2015).

Pendekatan kuantitatif dikutip dari Sugiyono, (2017) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat pengembangan yaitu bentuk penelitian yang memberikan penambahan variabel atau indikator baru (Sugiyono, 2017). Penelitian ini dikembangkan dari penelitian (Hazraini Tanjung, 2017) berjudul “Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Motivasi Kewirausahaan Terhadap Minat Menjadi Pengusaha Muda (*Young Entrepreneur*) Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis USU” perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada lokasi dan penambahan variabel lingkungan keluarga.

C. Lokasi dan Periode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah Kampus 3 Bina Karya yang beralamat di Jl. Diponegoro (Simpang Rambung) Kota Tebing Tinggi kode Pos 20631.

2. Periode Penelitian

Sedangkan waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak dikeluarkannya izin penelitian dari bulan Februari 2023 s/d sampai Juli 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2012).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa/mahasiswi Prodi Manajemen yang telah pernah mengikuti Matakuliah Kewirausahaan yaitu mahasiswa/I semester 6 sampai semester 8 karena matakuliah kewirausahaan berada pada semester 4 adalah sabagai berikut:

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No.	Bidang Tugas Kerja	Jumlah
1	Semester 6	288 orang
2	Semester 8	421 orang
	Total Jumlah Mahasiswa	709 orang

Sumber: Prodi Manajemen STIE Bina Karya (2023)

2. Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

Dalam menentukan Jumlah sampel menggunakan penentuan jumlah atau ukuran sampel dengan cara rumusan Slovin, seperti berikut ini:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

keterangan:

n: Jumlah sampel

N: Jumlah populasi

e: Batas toleransi kesalahan (*error tolerance*)

Dengan menggunakan nilai e sebesar 10% maka hasil yang didapat adalah:

$$n = \frac{709}{1 + (709)(0,1)^2}$$

n = 87,6 dibulatkan menjadi 88 responden

3. Teknik *Sampling*

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *sampling* insidental. Menurut Sugiyono (2018) teknik ini menentukan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui cocok dengan sumber data.

E. Sumber Data

Pada bagian ini dijelaskan sumber data yang digunakan dalam penelitian. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian (Sugiyono, 2017). Adapun data primer yang digunakan dalam

penelitian ini adalah jawaban koesioner yang diberikan oleh responden yang dikumpulkan kembali untuk dianalisis.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek penelitian atau dari sumber lain (Sugiyono, 2017).. Adapun data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari buku, jurnaljurnal ilmiah.

F. Metode Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Angket atau koesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien jika peneliti tahu secara pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. instrumen yang digunakan udalam mengukur variabel penelitian ini dmenggunakan skala *Likert* 5 poin (Sugiyono, 2017). Skala *Likert* mempunyai gradasi mulai dari sangat negatif hingga sangat positif dengan 5 (lima) alternatif jawaban, sebagai berikut:

Tabel 3.2 Alternatif Jawaban

Pilihan Jawaban	Skor pilihan Jawaban
STS : Sangat Tidak Setuju	1
TS : Tidak Setuju	2
KS : Kurang Setuju	3
S : Setuju	4
SS : Sangat Setuju	5

2. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan

laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan (Nazir, 2013).

G. Definisi Operasional Variabel

Defenisi operasional dalam penelitian ini akan menjelaskan mengenai definisi dan indikator sebagai alat ukur masing-masing variabel yang terdiri dari variabel independen (variabel bebas) yaitu Pembelajaran Kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Motivasi Berwirausaha (X3). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat) yaitu Minat Berwirausaha (Y). Adapun definisi operasional masing-masing variabel akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.3 Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Pembelajaran kewirausahaan (X1)	Pembelajaran kewirausahaan merupakan suatu proses untuk menciptakan nilai yang berbeda, dengan mencurahkan waktu dan upaya yang diperlukan, juga memikul resiko-resiko finansial, menanggung dampak psikis dan sosial yang menyertainya, serta menerima imbalan berbentuk moneter dan keputusan pribadi (Suherman, 2013)	a. Pemikiran akan pengetahuan tentang kewirausahaan b. Perasaan senang c. Keterampilan berwirausaha d. Kesehatan fisik, mental dan sosial. (Suherman, 2013)	Likert
2	Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan keluarga adalah lingkungan sebagai pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan (Slameto, 2015)	a. Cara orang tua mendidik; b. Hubungan antar anggota keluarga; c. Suasana rumah; d. Keadaan ekonomi. (Slameto, 2015)	Likert

3	Motivasi berwirausaha (X3)	Pengertian motivasi berwirausaha adalah motivasi merupakan sesuatu keinginan untuk mengembangkan usaha atau membuka usaha dalam menentukan peluang bisnis (Uno, 2016).	a. Hasrat dan keinginan berhasil b. Dorongan dan kebutuhan c. Harapan dan cita-cita masa depan. d. Penghargaan e. Kegiatan yang menarik (Uno, 2016)	Likert
4	Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah rasa senang, ketertarikan, serta kesediaan untuk melakukan wirausaha atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan segala resiko, dan selalu belajar dari kesalahan (Slameto, 2015).	a. Kognisi b. Emosi c. Konasi (Slameto, 2015)	Linkert

H. Metode Analisis Data

Analisa data dilakukan dengan cara yaitu analisis kuantitatif. Analisis yang dilakukan terhadap data antara lain (Sugiyono, 2017) :

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas menunjukkan sejauh mana ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Dalam uji ini kriteria penilaian uji validitas, adalah :

- 1) Apabila r hitung $>$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut valid.
- 2) Apabila r hitung $<$ r tabel (pada taraf signifikansi 5%), maka dapat dikatakan item angket tersebut tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Pengujian reliabilitas terhadap seluruh item atau pernyataan pada penelitian ini menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*, dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$, maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian reliabel.
- 2) Jika nilai *Alpha Cronbach* $\leq 0,6$, maka dapat dikatakan bahwa variabel penelitian tidak reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian regresi linier berganda dapat dilakukan setelah model dari penelitian ini memenuhi syarat-syarat yaitu lolos dari asumsi klasik. Syarat-syarat yang harus di penuhi adalah data tersebut harus terdistribusikan secara normal, tidak mengandung multikoloniaritas, dan heterokidastisitas. Untuk itu sebelum melakukan pengujian regresi linier berganda perlu dilakukan lebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut terdiri dari uji normalitas, uji multikolonieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penggunaan atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan Uji Kolmogorov-

Smirnov. Untuk mengetahui data yang terdistribusi normal, dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Sugiyono, 2017):

- 1) Jika probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan $< 0,05$ maka data terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika probabilitas nilai Z uji K-S signifikan $> 0,05$ maka data terdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (Ghozali, 2015).

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Salah satu cara mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas adalah dengan melakukan uji *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan *VIF* < 10 , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut
- 2) Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,1$ dan *VIF* ≥ 10 , maka terdapat multikolinearitas pada penelitian tersebut.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Sugiyono, 2017). Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas

dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat nilai signifikansinya dengan ketentuan:

- 1) Jika nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai probabilitas signifikansi $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (Pembelajaran Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi) terhadap variabel terikat (Minat Menjadi Pengusaha Muda). Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

- Y = Minat menjadi pengusaha muda
- β_0 = Konstanta
- β_1 = Koefisien regresi pembelajaran kewirausahaan
- β_2 = Koefisien regresi lingkungan keluarga
- β_3 = Koefisien regresi motivasi
- X1 = Pembelajaran kewirausahaan
- X2 = Lingkungan keluarga
- X3 = Motivasi kewirausahaan
- e = Error

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut (Sugiyono, 2017) tujuan koefisien determinasi (R^2) pada intinya adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam

menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu, nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas". Analisis koefisien determinasi atau disingkat Kd yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

I. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t (uji nilai-t) pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Sugiyono, 2017). Pengujian nilai-t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika $t\text{-hitung} > t\text{ tabel}$, maka H_A diterima, artinya variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. Jika $t\text{-hitung} < t\text{ tabel}$, maka H_A ditolak, artinya variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial. Atau dengan membandingkan signifikansi dengan nilai α . Apabila signifikansi $\leq 0,1$, maka H_a diterima dan apabila signifikansi $>$

0,1, maka H_a ditolak

2. Uji simultan (Uji F)

Uji F adalah pengujian signifikansi persamaan yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas (Y). Kriteria pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik F adalah:

- a. H_a diterima bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. H_a ditolak bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Atau jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

